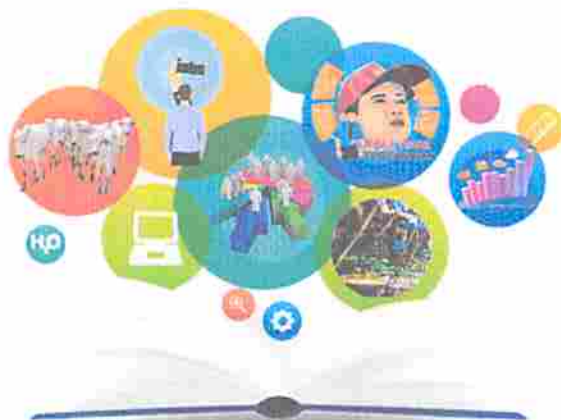


KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

RISET UNGGULAN DAERAH TAHUN 2020



BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

KERANGKA ACUAN KERJA SINKRONISASI KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN MELALUI GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN KEBUMEN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mengatur tanggung jawab pemerintah dalam perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga. Pemerintah telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode 2020-2024. Salah satu fokus utamanya pada Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Pembangunan SDM dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan anak usia sekolah, dan anak prasekolah, penanganan stunting, kematian ibu dan bayi.

Pembangunan di suatu wilayah akan berhasil apabila memiliki penduduk yang menjadi modal dasar pembangunan, kondisinya kondusif dan konstruktif, tentunya tidak hanya dari sisi jumlahnya yang mencukupi struktur dan persebarannya yang menguntungkan tetapi kualitasnya pun harus memadai. Jumlah penduduk yang besar jika kualitasnya rendah tidak akan dapat memberi dukungan positif pada pembangunan, yang terjadi justru akan menjadi beban pembangunan. Bahkan, bukan tidak mungkin hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai akan sirna begitu saja apabila jumlah penduduk yang besar pertumbuhannya juga tinggi.

Sementara itu disisi lain Sekretaris Jenderal Kementrian Dalam Negeri RI, Hadi Prabowo mendorong BKKBN untuk menyusun desain besar kependudukan yang bisa dilaksanakan di seluruh Indonesia. Pengendalian kependudukan diserahkan ke pemerintah daerah. Karena itu, perlu ada desain besar pengendalian kependudukan. Bila desain

besar pengendalian kependudukan sudah ada, maka kemendagri yang akan memberikan panduan kepada pemerintah daerah. Diharapkan pembangunan keluarga dan pengendalian kependudukan dapat dimasukkan dalam salah satu indikator capaian kinerja pemerintah.

Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) merupakan dokumen strategis berjangka panjang yang wajib disusun oleh pemerintah pusat dan daerah. Seluruh aktor pembangunan, baik yang mengelola langsung pemerintahan maupun *stakeholders* lainnya, sangat penting menyadari bahwa proses perencanaan pembangunan mutlak memerlukan integrasi dan sinergitas antara variabel demografi dengan variabel pembangunan. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk menciptakan harmonisasi antara situasi dan dinamika kependudukan dengan dinamika kondisi sosial ekonomi lainnya dan membantu memperkuat penyusunan dan implementasi perencanaan pembangunan.

Sementara kondisi kependudukan di Kabupaten Kebumen dalam tahapan ini dinyatakan tidak mendapatkan bonus demografi justru memasuki masa "*ageing population*" dimana usia non produktif lebih banyak dari usia produktif, dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 berdasarkan data dari BPS sebanyak 1.195.092 jiwa yang terdiri atas 595.003 jiwa penduduk laki-laki dan 600.089 jiwa penduduk perempuan. Sementara jumlah penduduk usia 60 tahun ke atas atau lanjut usia (lansia) di Kabupaten Kebumen sebanyak 167.743 orang. Jumlah ini jauh melebihi angka kelahiran di Kabupaten Kebumen, yakni rata-rata 20.000 per tahun. Sedangkan cakupan pelayanan umum untuk lansia baru mencapai 35 persen atau 64.907 orang. Hal ini dikarenakan tingginya Angka Harapan Hidup (AHH) yakni mencapai 82,89 tahun. Bahkan, jumlahnya lebih banyak daripada jumlah balita. Saat

ini, di Kabupaten Kebumen penduduk yang memasuki pra lansia (usia 45 – 59 tahun) sebanyak 394.648 orang..

Selain itu, berdasarkan pemeriksaan terhadap puluhan ribu warga di 26 kecamatan di Kabumen, Tim Penanggulangan HIV/AIDS Kabupaten Kebumen sejak Januari sampai Oktober 2019 berhasil mengindikasikan ada 150 penderita baru HIV/AIDS. Diantara 150 orang penderita, 97 orang adalah laki-laki dan 53 adalah perempuan serta tercatat diantaranya 9 orang adalah ibu hamil. Dengan 150 penderita baru tersebut, Kebumen menduduki peringkat 2 di Jawa Tengah dalam hal jumlah penderita baru HIV/AIDS sepanjang 10 bulan di tahun 2019.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kebumen, sejak tahun 2003 hingga Oktober 2019, jumlah ibu rumah tangga dan warga usia produktif Kebumen yang positif mengidap HIV/AIDS cukup tinggi yaitu terbanyak berada di rentang usia 30 -34 tahun (279 orang), kemudian 25 - 29 tahun (227 orang) dan 35 - 39 tahun (223 orang).

Selain hal tersebut di atas, berdasarkan hasil penelitian melalui Riset Unggulan Daerah, angka HIV/AIDS juga dipengaruhi dari fenomena Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) yang diestimasikan sebanyak 2.000 orang dan sebagian besar terdiri dari siswa SMP – SMA. Hal ini dikarenakan cepatnya arus globalisasi yang cepat menyebar melalui perkembangan teknologi dalam bentuk sosial media yang mudah mempengaruhi remaja dalam lingkungan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dilaksanakannya penelitian adalah untuk menyusun Kajian Awal Penyusunan Grand Design Pembangunan Kependudukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan analisis data kependudukan berdasarkan struktur dan lima aspek

kependudukan (Pengendalian Kuantitas Penduduk, Peningkatan Kualitas Penduduk, Pengarahan Mobilitas Penduduk, Pembangunan Keluarga, dan Pengembangan Data Base Kependudukan), serta kewilayahan di Kabupaten Kebumen

2. Penyusunan rekomendasi dan rencana pengintegrasian isu kependudukan ke dalam mekanisme perencanaan pembangunan
3. Penyusunan Model Grand Design Kependudukan.

C. SASARAN

Kepala Daerah, OPD se- Kabupaten Kebumen, dan *stakeholders* terkait di Kabupaten Kebumen.

D. LOKASI KEGIATAN

Lokasi kegiatan di Kabupaten Kebumen.

E. RUANG LINGKUP

1. Pemetaan data kependudukan berdasarkan struktur, aspek, dan wilayah di Kabupaten Kebumen
2. Analisa data kependudukan berdasarkan struktur, aspek, dan wilayah di Kabupaten Kebumen
3. Penyusunan model *Grand Design* Pembangunan Kependudukan (Sebagai masukan dalam penyusunan GDPK)
4. Penyusunan rekomendasi dan rencana pengintegrasian isu kependudukan ke dalam mekanisme perencanaan pembangunan

F. KELUARAN KEGIATAN

Adapun keluaran kegiatan ini adalah adanya dokumen kajian awal Grand Design Pembangunan Kependudukan dan rekomendasi kebijakan dalam pengintegrasian isu kependudukan ke dalam proses perencanaan pembangunan.

G. MANFAAT KEGIATAN

1. Dengan tersusunnya kajian awal Grand Design Pembangunan Kependudukan diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyusunan

dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan.

2. Memperbaiki *political will* dan komitmen pemerintah daerah terhadap prioritas pembangunan kependudukan, sekaligus mampu meningkatkan kepedulian para pengambil kebijakan terhadap keterkaitan isu kependudukan dengan pembangunan sebagai suatu kesatuan yang saling berdialektika, berintegrasi dan bersinergis dalam setiap langkah dan capaian-capaiannya.

H. SUMBER PENDANAAN

Sumber pendanaan kegiatan ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kebumen melalui DPA BAPPEDA Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 27.000.000,- (Dua Puluh Tujuh Juta Ribu Rupiah).

I. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN RISET

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama 4 bulan (120 hari kalender) tidak termasuk proses penyelesaian administrasi.

J. PERSONIL YANG DIBUTUHKAN

1. Lembaga penelitian dan pengembangan yang fokus pada permasalahan kependudukan
2. Praktisi kependudukan
3. Lembaga/institusi/perorangan yang peduli terhadap masalah kependudukan

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
Kabid Perencanaan dan Penelitian
dan Pengembangan,

INDRI YULIANTO, SE., M.Ec., Dev
NIP. 19820709 200604 1 009